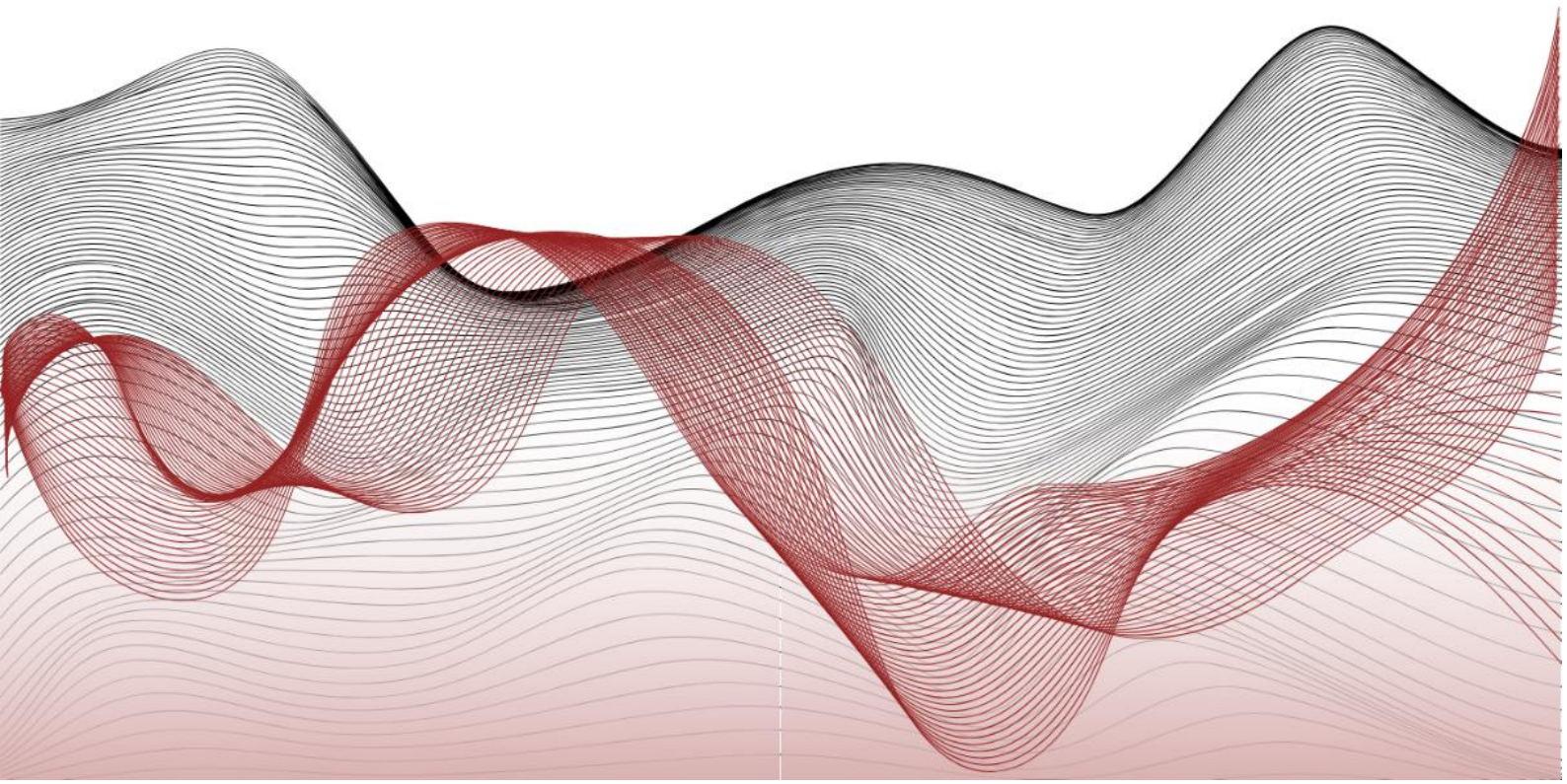


LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

DALAM RANGKA PENGAWASAN TAHAPAN PEMILU
DAN PEMILIHAN SERENTAK TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Program Kegiatan dalam rangka Pengawasan Tahapan Pemilu dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil karya yang disusun untuk mencatat dukungan sumber daya manusia dan anggaran baik APBN maupun APBD dalam menunjang kerja-kerja pengawasan, pencegahan dan penindakan pelanggaran pemilihan yang terjadi di Kabupaten Temanggung selama tahun anggaran 2024.

Kami sampaikan terimakasih atas bimbingan dan arahan dari pimpinan Bawaslu RI, Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, Ketua dan Anggota Bawaslu Temanggung (periode 2018-2023), Anggota Bawaslu Temanggung (periode 2023-2028), Koordinator Sekretariat beserta seluruh jajaran kesekretariatan (staff teknis, keuangan dan tenaga pendukung) atas segala kontribusi dalam penyusunan Laporan Akhir Divisi SDMO dan Diklat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kerja-kerja pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu, diantaranya yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung atas fasilitasi dan dukungan yang diberikan, KPU, aparat keamanan dari unsur TNI/POLRI, aparat penegak hukum, dan seluruh peserta pemilihan tahun 2024 yang senantiasa menjaga koordinasi dan komunikasi selama tahapan pemilihan sehingga proses perjalanan demokrasi di kota tembakau ini dapat berjalan dengan sukses, aman dan kondusif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Laporan ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kelembagaan Bawaslu Temanggung khususnya dan bagi seluruh elemen masyarakat pada umumnya.

Temanggung, 12 Maret 2025

Roni Nefriyadi, S.Pd.
Ketua

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PROFIL KELEMBAGAAN PENGAWAS PEMILU.....	1
1. 1. PROFIL KETUA DAN ANGGOTA	1
1. 2. PROFIL KESEKRETARIATAN	1
BAB II KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL.....	4
2. 1. KONSEP KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL.....	4
2. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL	4
2. 2. 1. PERENCANAAN.....	4
2. 2. 2. PENCANANGAN	6
2. 2. 3. IMPLEMENTASI.....	6
2. 3. PUBLIKASI KEGIATAN	7
2. 4. DAMPAK DAN HASIL	11
2. 5. EVALUASI	11
BAB III KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS	14
3. 1. KONSEP KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS	14
3. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS	15
3. 2. 1. PERENCANAAN.....	15
3. 2. 2. PENCANANGAN	16
3. 2. 3. IMPLEMENTASI.....	16
3. 3. PUBLIKASI KEGIATAN	17
3. 4. DAMPAK DAN HASIL	25
BAB IV PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA	26
4. 1. KONSEP KEGIATAN PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA	26
4. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA	27
4. 2. 1. PERENCANAAN.....	27
4. 2. 2. PENCANANGAN	27
4. 2. 3. IMPLEMENTASI.....	28

4. 3. PUBLIKASI KEGIATAN	28
4. 4. DAMPAK DAN HASIL	28
4. 5. EVALUASI	29
BAB V PENUTUP	30
5. 1. KESIMPULAN	30
5. 1. SARAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	31

BAB I

PROFIL KELEMBAGAAN PENGAWAS PEMILU

1. 1. PROFIL KETUA DAN ANGGOTA

Dalam menjalankan tugasnya, Bawaslu Kabupaten Temanggung memiliki 5 (lima) anggota dengan didukung oleh jajaran kesekretariatan. Adapun terkait dengan struktur Bawaslu Kabupaten Temanggung pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nomor	Nama	Jabatan
1	Roni Nefriyadi	Ketua
2	M. Nasihudin	Koordinator Divisi SDM, Organisasi, dan Diklat
3	Wahhyu Nur Arfiyanto	Koordinator Divisi Hukum dan Penyelesaian Sengketa
4	Maria Ulfah	Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data, dan Informasi
5	Sumarsih	Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat, Pencegahan, dan Partisipasi Masyarakat

1. 2. PROFIL KESEKRETARIATAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bawaslu Kabupaten Temanggung juga didukung oleh kesekretariatan yang terdiri dari 15 (lima belas) orang pegawai sebagai berikut:

Nomor	Nama	Jabatan	Divisi	Tingkat Pendidikan
1	Mamix Sulistyaningrum, S.Pi., M.Pd.	Koordinator Sekretariat	-	Magister
2	Eni Wijayanti, A.Md.	Bendahara Pengeluaran Pembantu	-	Ahli Madya
3	Komar, S.E.	Staf Pelaksana Teknis PNS	SDM, Organisasi, dan Diklat	Sarjana
4	Abdurrahman Rizqi, S.H.	Staf Pelaksana	Hukum dan Penyelesaian Sengketa	Sarjana
5	Adi Faisal Azis, S.H.	Staf Pelaksana	Hukum dan Penyelesaian Sengketa	Sarjana
6	Anggit Nur Fitrawan, S.Pd.	Staf Pelaksana	Hubungan Masyarakat, Pencegahan, dan Partisipasi Masyarakat	Sarjana
7	Anggun Sinta Dewi, S.H.	Staf Pelaksana	Penanganan Pelanggaran, Data, dan Informasi	Sarjana
8	M. Aris Munandar, S.H.	Staf Pelaksana	Penanganan Pelanggaran,	Sarjana

			Data, dan Informasi	
9	M. Baehaki Chaerul Anwar, S.Sos.	Staf Pelaksana	Hubungan Masyarakat, Pencegahan, dan Partisipasi Masyarakat	Sarjana
10	M. Nur Fadhli, S.Pd.I., M.Pd.	Staf Pelaksana	SDM, Organisasi, dan Diklat (Keuangan dan Perencanaan)	Magister
11	Wahyudi Supriyono, S.E.	Staf Pelaksana	SDM, Organisasi, dan Diklat (Keuangan dan Perencanaan)	Sarjana
12	Yusiana Pambaruni, S.Kom.	Staf Pelaksana	-	Sarjana
13	Ade Bagus Fauzan, A.Md. Kep.	Staf Pendukung	-	Ahli Madya
14	Ardona Bagus Sandytio	Staf Pendukung	-	SMA / Sederajat
15	Sariprastudi	Staf Pendukung	-	SMA / Sederajat

BAB II

KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL

2. 1. KONSEP KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL

Program pembangunan mental spritualitas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu melalui pengembangan aspek mental dan spiritual. Di era modern yang penuh dengan tekanan dan tantangan ini, penting bagi individu untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental. Program ini mengintegrasikan berbagai pendekatan untuk membantu lembaga mencapai kesejahteraan holistik.

2. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL

Bawaslu Kabupaten Temanggung mengadakan 3 (tiga) kegiatan pembinaan mental spiritual, yang terdiri dari apel pagi, senam sehat, dan tadarus Al-Qur'an.

2. 2. 1. PERENCANAAN

a) Kegiatan Apel Pagi

Hari/Tanggal : Senin s.d. Jumat

Waktu : Pukul 08.00 WIB

Tempat : Halaman Kantor Bawaslu Kabupaten Temanggung

Tujuan Kegiatan :

- Meningkatkan kedisiplinan pegawai;
- Pemberian arahan dan informasi penting terkait agenda pimpinan dan pekerjaan;
- Mempererat kebersamaan, menumbuhkan jiwa nasionalisme dan menumbukan budaya kerja positif di lingkungan kerja Bawaslu Kabupaten Temanggung;
- Amanat Pembina Apel atau penyampaian motivasi singkat, dapat membangkitkan semangat dan motivasi kerja pegawai untuk mengawali hari;
- Apel Pagi dapat digunakan sebagai momen untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pegawai berprestasi, sehingga memotivasi pegawai lain untuk meningkatkan kinerja; dan

- Komunikasi internal antarpegawai sebelum dan sesudah Apel, dapat menjadi sarana komunikasi internal yang efektif untuk memperlancar koordinasi dan kerjasama.

Susunan Kegiatan :

08.00 s.d. 08.05 : Persiapan dan Pengaturan Barisan

08.05 s.d. 08.10 : Pembukaan (Pemimpin Apel mengambil alih komando)

08.10 s.d. 08.15 : Amanat Pemimpin Aapel

08.15 s.d. 08.20 : Doa

08.20 s.d. selesai: Penutupan

Peserta: Seluruh pegawai secretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung diwajibkan hadir tepat waktu dan mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) Kegiatan Senam Sehat

Hari/Tanggal : Setiap hari Jumat

Waktu : Pukul 08.00 s.d. 09.00 WIB

Tempat : Halaman Kantor Bawaslu Kabupaten Temanggung

Tujuan Kegiatan :

- Meningkatkan kebugaran dan kesehatan karyawan;
- Meningkatkan semangat kerja dan kebersamaan di lingkungan kantor; dan
- Mengurangi stress akibat rutinitas kerja.

Susunan Kegiatan :

08.00 s.d. 08.05 : Sambutan singkat dari panitia atau pimpinan

08.05 s.d. 08.10 : Pemanasan, dipimpin oleh instruktur senam

08.10 s.d. 08.40 : Senam Inti

08.40 s.d. 08.45 : Peregangan/pendinginan setelah senam

08.45 s.d. 09.00 : Penutupan dan foto bersama

Perlengkapan yang dibutuhkan :

- *Sound system*;
- Air mineral; dan
- Seragam olahraga

c) Kegiatan Tadarus Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Kondisional

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Musholla Bawaslu Kabupaten Temanggung

Tujuan Kegiatan :

- Meningkatkan kecintaan individu terhadap Al-Qur'an
- Mengamalkan ajaran Al-Qur'an di lingkungan Bawaslu Kabupaten Temanggung
- Meningkatkan kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah

Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan membagi jumlah halaman yang dibaca kepada setiap peserta.

2. 2. 2. PENCANANGAN

Pencanangan kegiatan pembinaan mental spiritual dilakukan sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Beberapa langkah dalam tahapan pencanangan meliputi:

- Deklarasi komitmen, setiap anggota dan sekretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung bersama-sama menjunjung komitmen dalam menjaga integritas, etika, dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan pembinaan mental spiritual;
- Dukungan teknis, sekretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung mendukung penuh kegiatan pembinaan mental spiritual dengan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan; dan
- Monitoring, Bawaslu Kabupaten Temanggung melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukur antusiasme dan kesiapan peserta dalam menjalankan kegiatan pembinaan mental spiritual.

Adanya pencanangan yang kuat diharapkan setiap peserta baik pimpinan dan sekretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga mental dan spiritual yang sehat dalam menjalankan tugas sebagai Pengawas Pemilu maupun Pemilihan.

2. 2. 3. IMPLEMENTASI

a) Apel Pagi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan apel pagi yang telah dilakukan, beberapa hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan berjalan dengan tertib dan sesuai jadwal;
- Peserta kegiatan apel pagi menunjukkan kedisiplinan;
- Arahan dan informasi yang disampaikan oleh pimpinan dapat diterima dengan baik oleh peserta kegiatan apel; dan
- Terdapat peningkatan semangat dan motivasi dalam menjalankan tugas dan aktivitas setelah apel pagi.

b) Senam Sehat

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan senam sehat yang telah dilakukan, beberapa hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan berlangsung dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh peserta;
- Peserta merasa lebih segar dan bugar setelah mengikuti senam sehat;
- Peserta merasa lebih semangat untuk bekerja setelah melakukan kegiatan senam sehat; dan
- Peserta menyatakan keinginan untuk menjadikan kegiatan ini sebagai agenda rutin.

c) Tadarus Al-Qur'an

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'am yang telah dilakukan, beberapa hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas bacaan, peserta menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik;
- Kebersamaan terjalin lebih erat, kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi dan mempererat ukhuwah Islamiyah; dan
- Peserta termotivasi untuk istiqomah.

2. 3. PUBLIKASI KEGIATAN

Berikut di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan program pembinaan mental spiritual Bawaslu Kabupaten Temanggung:

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN | BAWASLU KABUPATEN TEMANGGUNG



LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN | BAWASLU KABUPATEN TEMANGGUNG



**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN | BAWASLU KABUPATEN
TEMANGGUNG**



2. 4. DAMPAK DAN HASIL

Berikut di bawah ini merupakan dampak dan hasil dari kegiatan pembinaan mental spiritual Bawaslu Kabupaten Temanggung:

- Terdapat peningkatan semangat dan motivasi dalam menjalankan tugas dan aktivitas setelah apel pagi.
- Peserta merasa lebih segar dan bugar setelah mengikuti senam sehat;
- Peserta merasa lebih semangat untuk bekerja setelah melakukan kegiatan senam sehat; dan
- Peningkatan kualitas bacaan, peserta menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik;

2. 5. EVALUASI

a) Apel Pagi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan apel pagi yang telah dilakukan, beberapa evaluasi yang dapat diperbaiki selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Beberapa peserta masih kurang disiplin dalam ketepatan waktu;
- Ada peserta yang kurang memperhatikan saat penyampaian amanat; dan
- Cuaca kurang mendukung dalam beberapa kesempatan.

Solusi dan Rekomendasi:

- Meningkatkan kesadaran peserta dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin;
- Menggunakan sistem evaluasi dan sanksi ringan bagi peserta yang kurang disiplin; dan
- Menyiapkan tempat apel alternatif jika cuaca tidak mendukung.

Rencana Keberlanjutan:

- Menjadikan apel pagi sebagai kegiatan rutin;
- Melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas kegiatan; dan
- Melibatkan lebih banyak peserta dalam pelaksanaan apel agar lebih interaktif.

b) Senam Sehat

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan senam sehat yang telah dilakukan, beberapa evaluasi yang dapat diperbaiki selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Beberapa peserta datang terlambat sehingga pemanasan kurang maksimal;
- Cuaca panas sedikit mengurangi kenyamanan saat senam di tempat terbuka; dan
- Tidak semua peserta mampu mengikuti gerakan dengan baik karena perbedaan usia dan tingkat kebugaran.

Solusi dan Rekomendasi:

- Menetapkan waktu lebih ketat agar peserta datang tepat waktu;
- Menyediakan tenda atau lokasi alternatif untuk mengantisipasi cuaca yang kurang mendukung; dan
- Menyesuaikan gerakan senam agar bisa diikuti oleh semua peserta.

Rencana Keberlanjutan:

- Menjadikan senam sehat sebagai kegiatan rutin, misalnya setiap minggu atau bulan;
- Mengundang instruktur profesional untuk meningkatkan kualitas senam; dan
- Melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai kalangan.

c) Tadarus Al-Qur'an

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang telah dilakukan, beberapa evaluasi yang dapat diperbaiki selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Beberapa peserta belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga perlu bimbingan lebih intensif;
- Ada peserta yang kurang disiplin dalam mengikuti jadwal tadarus; dan
- Waktu yang terbatas, terutama bagi peserta yang memiliki kesibukan lain.

Solusi dan Rekomendasi:

- Mengadakan kelas khusus bagi peserta yang masih pemula dalam membaca Al-Qur'an;

- Menerapkan presensi dan pemberian motivasi agar peserta lebih disiplin; dan
- Menjadwalkan sesi tadarus yang lebih fleksibel agar lebih banyak peserta yang bisa berpartisipasi.

Rencana Keberlanjutan:

- Menjadikan tadarus Al-Qur'an sebagai kegiatan rutin; dan
- Meningkatkan partisipasi serta motivasi.

BAB III

KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS

3. 1. KONSEP KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS

Program penanaman pohon integritas sejatinya merupakan inisiatif Bawaslu RI yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai integritas lembaga. Program ini menggabungkan kegiatan penanaman pohon dengan pendidikan tentang pentingnya integritas, etika dan tanggung jawab sosial. Sebagai pilar utama dalam membangun karakter individu dan/atau lembaga, pendalaman nilai-nilai integritas menjadi jawaban dari tantangan global dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk menanamkan nilai-nilai integritas lembaga sejak dini. Program penanaman pohon hadir sebagai solusi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya integritas sambil berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, Bawaslu RI, Bawaslu Provinsi, hingga Bawaslu Kabupaten/Kota diharapkan dapat memahami bahwa integritas bukan hanya sekadar kata, tetapi merupakan sikap yang harus diterapkan dalam setiap tindakan. Selain itu, dengan menanam pohon, lembaga diajak untuk berkontribusi secara langsung terhadap lingkungan. Adanya harapan dapat menciptakan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai integritas. Terakhir, penanaman pohon integritas dilakukan sebagai simbol dalam membangun lembaga yang saling mendukung dan peduli terhadap satu sama lain.

Program ini dilaksanakan karena memberikan berbagai manfaat antara lain berkontribusi pada pelestarian lingkungan, mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas udara; menginternalisasi nilai-nilai integritas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan berperilaku etis. Penanaman pohon yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Temanggung dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025 di lingkungan kantor Sekretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung. Sebanyak 2 pohon manggis ditanam sebagai simbol pohon integritas yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Temanggung. Kegiatan penanaman pohon integritas diikuti oleh Ketua, Anggota dan

seluruh Staf Sekretariat Bawaslu Kabupaten Temanggung, serta anggota Sentra Gakkumu. Adapun filosofi pohon manggis ditanam untuk mencerminkan nilai-nilai kejujuran, moralitas dan kesatuan dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Kuat dan Teguh: Pohon Manggis dikenal kuat dan teguh, sehingga dapat menjadi simbol kekuatan dan keteguhan integritas.
- b. Berkualitas: Buah Manggis dikenal memiliki kualitas yang tinggi, sehingga dapat menjadi simbol kualitas dan profesionalisme dalam pengawasan pemilu.
- c. Tumbuh dengan Baik: Pohon Manggis dapat tumbuh dengan baik jika diberikan perawatan yang tepat, sehingga dapat menjadi simbol pentingnya perawatan dan pengembangan integritas.
- d. Menghasilkan Buah yang Manis: Buah Manggis dikenal memiliki rasa yang manis, sehingga dapat menjadi simbol hasil yang positif dari integritas dan profesionalisme dalam pengawasan pemilu.

Dengan demikian, Pohon Manggis sebagai Pohon Integritas Bawaslu dapat menjadi simbol komitmen Bawaslu untuk meningkatkan integritas dan profesionalisme dalam pengawasan pemilu.

3. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN POHON INTEGRITAS

Dalam pelaksanaan kegiatan penanaman pohon integritas ini, Bawaslu Kabupaten Temanggung telah menanam sebanyak 2 (dua) pohon manggis di lingkungan kantor Bawaslu Kabupaten Temanggung pada hari Selasa, 21 Januari 2025 bersama Sentra Gakkumdu Bawaslu Kabupaten Temanggung.

3. 2. 1. PERENCANAAN

Untuk memastikan kegiatan penanaman pohon integritas berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, perencanaan yang matang menjadi tahap krusial. Perencanaan kegiatan ini mencakup beberapa aspek berikut:

- Identifikasi Lokasi: Pemilihan lokasi strategis yang memiliki nilai simbolis dan memungkinkan keterlibatan masyarakat luas;
- Penentuan Jenis Pohon: Memilih jenis pohon yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat agar dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat ekologis jangka panjang;

- Penjadwalan Kegiatan: Menentukan waktu pelaksanaan yang tepat, memperhitungkan musim tanam serta ketersediaan peserta kegiatan;
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melibatkan pemerintah daerah, komunitas lingkungan, akademisi, serta organisasi masyarakat untuk mendukung dan turut serta dalam kegiatan ini; dan
- Penganggaran dan Logistik: Merencanakan kebutuhan anggaran untuk pengadaan bibit pohon, alat tanam, plakat informasi, serta operasional kegiatan.

3. 2. 2. PENCANANGAN

Pencanangan kegiatan penanaman pohon integritas merupakan tahap awal yang menandai dimulainya gerakan ini secara resmi. Tahapan ini melibatkan:

- Deklarasi Komitmen: Penyampaian pernyataan resmi dari Bawaslu Kabupaten Temanggung tentang pentingnya integritas dalam demokrasi dan urgensi kegiatan ini;
- Seremoni Pembukaan: Kegiatan pencanangan dilakukan dalam bentuk acara simbolis yang melibatkan pemangku kepentingan utama, seperti pemerintah daerah, akademisi, tokoh masyarakat, serta organisasi kepemudaan; dan
- Peluncuran Program Berkelanjutan: Selain penanaman pohon pertama, pencanangan juga menandai dimulainya program monitoring dan edukasi yang akan berlanjut dalam jangka panjang; dan
- Publikasi dan Dokumentasi: Pencanangan akan didokumentasikan dan dipublikasikan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong partisipasi lebih luas dari masyarakat.

3. 2. 3. IMPLEMENTASI

Setelah pencanangan, implementasi kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap dengan memastikan keberlanjutannya. Langkah-langkah implementasi meliputi:

- Pelaksanaan Penanaman Berkelanjutan: Melakukan penanaman pohon secara berkala di berbagai lokasi strategis;
- Pembentukan Tim Pemantau: Membentuk kelompok kerja yang bertanggung jawab atas perawatan pohon dan evaluasi program;

- Laporan Berkala: Melakukan dokumentasi dan pelaporan rutin mengenai perkembangan pohon serta dampak kegiatan terhadap masyarakat; dan
- Evaluasi dan Pengembangan: Menilai efektivitas program dan mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi publik.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai kejujuran dan transparansi dapat semakin tertanam dalam masyarakat Kabupaten Temanggung, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan demokrasi yang lebih baik.

3. 3. PUBLIKASI KEGIATAN

Berikut di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan program penanaman pohon integritas Bawaslu Kabupaten Temanggung:





3. 4. DAMPAK DAN HASIL

Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif, baik dalam aspek demokrasi maupun lingkungan, antara lain:

- Peningkatan Kesadaran Integritas: Meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pemilu yang jujur dan adil;
- Partisipasi Aktif Masyarakat: Mendorong keterlibatan berbagai elemen masyarakat dalam pengawasan pemilu;
- Konservasi Lingkungan: Menambah ruang hijau dan membantu mengurangi dampak perubahan iklim; dan
- Komitmen Berkelanjutan: Memastikan keberlanjutan gerakan penanaman pohon sebagai simbol integritas demokrasi di Kabupaten Temanggung.

3. 5. Evaluasi

Evaluasi program dilakukan melalui berbagai indikator untuk mengukur efektivitas dan dampak yang dihasilkan oleh program Penanaman Pohon Integritas ini diantaranya:

- Peningkatan Kesadaran Integritas: Dilakukan survei dan wawancara dengan peserta program untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang integritas dan komitmen terhadap pemilu yang bersih meningkat setelah mengikuti program ini;
- Keberlanjutan dan Perawatan Pohon: Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pohon-pohon yang telah ditanam terus dirawat dengan baik dan tumbuh subur. Indikator ini juga mencakup keberlanjutan program di masa mendatang; dan
- Dampak Terhadap Citra Bawaslu: Melalui survei terhadap masyarakat dan stakeholders, dilakukan evaluasi untuk mengukur seberapa besar dampak positif dari program ini terhadap citra dan kredibilitas Bawaslu sebagai lembaga yang berintegritas.

BAB IV

PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA

4. 1. KONSEP KEGIATAN PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA

Penanganan pelanggaran kinerja Bawaslu Kabupaten Temanggung merupakan langkah strategis dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pengawasan pemilu. Dengan meningkatnya kompleksitas proses pemilu dan tingginya tuntutan masyarakat terhadap integritas pengawas pemilu, perlu adanya mekanisme yang jelas dan terstruktur dalam menangani berbagai bentuk pelanggaran kinerja yang terjadi di lingkungan Bawaslu Kabupaten Temanggung.

Sistem ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme yang efektif dalam menangani pelanggaran yang berkaitan dengan disiplin kerja, etika, maupun prosedural yang dapat menghambat efektivitas pengawasan pemilu. Selain itu, adanya sistem ini akan memberikan kepastian hukum bagi pihak-pihak yang terlibat, baik pengawas pemilu maupun masyarakat yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, Bawaslu Kabupaten Temanggung perlu memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terjadi ditangani dengan cepat, tepat, dan berkeadilan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas lembaga, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap peran pengawasan pemilu. Dengan demikian, penerapan sistem penanganan pelanggaran kinerja ini menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga netralitas dan efektivitas Bawaslu Kabupaten Temanggung sebagai lembaga pengawas pemilu.

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan kegiatan penanganan pelanggaran kinerja adalah menjamin integritas dan kredibilitas Bawaslu Kabupaten Temanggung serta mencegah dan mengurangi pelanggaran kinerja melalui sistem pengawasan yang ketat. Selain itu, tujuan dari penanganan pelanggaran kinerja adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi setiap pelanggaran yang terjadi.

4. 2. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANGANAN PELANGGARAN KINERJA

4. 2. 1. PERENCANAAN

- Penyusunan Pedoman dan SOP: Membuat standar operasional prosedur (SOP) yang jelas mengenai mekanisme pelaporan, investigasi, dan penindakan pelanggaran;
- Pemetaan Potensi Pelanggaran: Mengidentifikasi potensi pelanggaran kinerja berdasarkan pengalaman sebelumnya dan melakukan analisis risiko;
- Pengalokasian Sumber Daya: Menyediakan sumber daya manusia, anggaran, dan teknologi yang diperlukan untuk menunjang efektivitas sistem penanganan pelanggaran;
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melakukan kerja sama dengan instansi terkait, seperti lembaga penegak hukum dan badan pengawas lainnya, guna memperkuat mekanisme penegakan aturan; dan
- Sosialisasi dan Pelatihan: Mengedukasi seluruh staf Bawaslu dan masyarakat terkait dengan mekanisme pelaporan dan konsekuensi dari pelanggaran kinerja.

4. 2. 2. PENCANANGAN

- Deklarasi Komitmen: Bawaslu Kabupaten Temanggung bersama seluruh jajaran dan pemangku kepentingan menyatakan komitmen dalam menegakkan standar kinerja dan kode etik.
- Peluncuran Sistem Pelaporan: Pengenalan dan sosialisasi sistem pelaporan digital sebagai salah satu instrumen transparansi dan akuntabilitas.
- Kampanye Kesadaran Publik: Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengawasan dengan menyediakan akses informasi terkait pelaporan pelanggaran.
- Penandatanganan Pakta Integritas: Seluruh anggota Bawaslu dan staf menandatangani pakta integritas sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

- Monitoring dan Evaluasi Awal: Melakukan pemantauan terhadap implementasi awal kebijakan untuk memastikan efektivitasnya dan mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan.

4. 2. 3. IMPLEMENTASI

- Pelaksanaan Pengawasan Berkelanjutan: Memastikan pengawasan internal berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan;
- Penanganan Laporan Secara Efektif: Memproses setiap laporan yang masuk dengan cepat dan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- Pemberian Sanksi Secara Transparan: Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan sanksi yang adil sesuai tingkat pelanggaran;
- Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sistem penanganan pelanggaran guna meningkatkan efektivitasnya; dan
- Peningkatan Kinerja dan Penguatan Kapasitas: Menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan pengawas pemilu dalam menjalankan tugasnya.

4. 3. PUBLIKASI KEGIATAN

- Penyampaian Laporan ke Publik: Menyampaikan hasil penanganan pelanggaran kinerja melalui situs web resmi dan media sosial;
- Pembuatan Buletin atau Laporan Berkala: Menyediakan dokumen berkala yang memuat informasi tentang pelanggaran yang telah ditangani; dan
- Kerja Sama dengan Media: Menggandeng media lokal dan nasional untuk menyebarluaskan informasi terkait hasil penanganan pelanggaran.

4. 4. DAMPAK DAN HASIL

- Meningkatkan Kepercayaan Publik: Dengan adanya sistem penanganan pelanggaran yang jelas dan transparan, masyarakat semakin percaya terhadap kinerja Bawaslu dalam menjalankan tugasnya secara profesional;
- Meningkatkan Disiplin dan Profesionalisme: Pengawas pemilu lebih berhati-hati dan profesional dalam menjalankan tugas mereka, mengingat adanya mekanisme penegakan aturan yang tegas;

- Mencegah Pelanggaran Berulang: Dengan adanya sanksi yang jelas dan konsisten, potensi pelanggaran di masa mendatang dapat diminimalkan;
- Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Pemilu: Dengan pengawasan yang lebih ketat dan mekanisme sanksi yang jelas, proses pemilu dapat berjalan lebih lancar dan adil;
- Meningkatkan Akuntabilitas Internal: Seluruh anggota Bawaslu memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjalankan tugas mereka karena adanya mekanisme pemantauan dan penindakan yang transparan; dan
- Memperkuat Tata Kelola Kelembagaan: Dengan sistem yang lebih baik dalam menangani pelanggaran kinerja Bawaslu.

4. 5. EVALUASI

- Peninjauan Rutin terhadap Kebijakan dan SOP: Mengevaluasi apakah kebijakan dan prosedur yang ada masih relevan dengan dinamika dan tantangan yang dihadapi;
- Analisis Data Pelanggaran: Mengidentifikasi pola dan tren pelanggaran yang terjadi guna menentukan langkah perbaikan yang lebih efektif;
- Feedback dari Masyarakat dan Internal Bawaslu: Mengumpulkan masukan dari berbagai pihak terkait untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem yang telah diterapkan;
- Peningkatan Sistem dan Teknologi: Jika diperlukan, melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem pelaporan dan penanganan pelanggaran untuk meningkatkan efisiensi;
- Pelatihan dan Pembinaan Lanjutan: Memberikan pelatihan tambahan kepada anggota Bawaslu agar lebih memahami peraturan dan tata cara penanganan pelanggaran; dan
- Penyusunan Laporan Evaluasi: Menyusun laporan evaluasi berkala yang berisi temuan utama, tantangan, dan rekomendasi perbaikan untuk periode berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5. 1. KESIMPULAN

Bawaslu Sigi telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk memperkuat integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam pengawasan pemilu. Program yang dilakukan meliputi pembinaan mental dan spiritual, penanaman pohon integritas, serta penanganan pelanggaran kinerja. Ketiga program ini saling berkaitan dalam membangun sistem pengawasan pemilu yang lebih baik dan menjaga kredibilitas lembaga dalam menjalankan tugasnya.

Pembinaan mental dan spiritual menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk karakter pengawas pemilu yang jujur, adil, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, jajaran Bawaslu Sigi diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya nilai-nilai etika, kejujuran, dan dedikasi dalam menjalankan tugasnya. Dengan mental dan spiritual yang kuat, diharapkan setiap individu di dalam lembaga ini mampu menghadapi tantangan serta menjaga profesionalisme dalam setiap proses pengawasan pemilu.

Selain itu, penanaman pohon integritas menjadi simbol dari komitmen Bawaslu Sigi dalam menjaga nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam bekerja. Kegiatan ini tidak hanya bermakna secara simbolis, tetapi juga menjadi pengingat bagi seluruh jajaran untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip demokrasi dan integritas dalam pengawasan pemilu. Selain itu, inisiatif ini juga memiliki dampak positif bagi lingkungan, menunjukkan bahwa keberlanjutan dan kepedulian terhadap ekosistem menjadi bagian dari nilai yang dijunjung oleh Bawaslu Sigi.

Dalam rangka menjaga profesionalisme dan memastikan kinerja yang optimal, Bawaslu Sigi juga menerapkan mekanisme penanganan pelanggaran kinerja secara tegas dan sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup proses investigasi, evaluasi, serta pemberian sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Mekanisme ini bertujuan untuk mencegah praktik-praktik yang dapat mencederai integritas lembaga serta memastikan bahwa setiap anggota Bawaslu bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya sistem penegakan

aturan yang jelas, diharapkan pengawasan pemilu dapat dilakukan secara profesional, objektif, dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Secara keseluruhan, program-program yang telah dilaksanakan oleh Bawaslu Sigi menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun sistem pengawasan pemilu yang lebih berkualitas. Pembinaan mental dan spiritual membentuk karakter pengawas yang berintegritas, penanaman pohon integritas memperkuat simbol komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, serta mekanisme penanganan pelanggaran kinerja memastikan kedisiplinan dan profesionalisme tetap terjaga. Dengan langkah-langkah ini, Bawaslu Sigi diharapkan mampu menjalankan tugasnya secara optimal dalam mewujudkan demokrasi yang bersih, adil, dan berintegritas.

5. 1. SARAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

- a) Penguatan Program Pembinaan Mental dan Spiritual:
 - Menjadikan pembinaan ini sebagai program rutin yang terstruktur, dengan materi yang lebih beragam dan berbasis studi kasus nyata; dan
 - Menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang, termasuk akademisi, praktisi hukum, serta tokoh agama yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika dan integritas dalam kepemiluan.
- b) Optimalisasi Simbol dan Implementasi Nilai Integritas:
 - Penanaman pohon integritas dapat diperluas menjadi program tahunan dengan keterlibatan lebih banyak pihak, termasuk masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; dan
 - Selain simbolis, nilai-nilai integritas juga perlu diterapkan dalam sistem kerja melalui peningkatan pengawasan internal dan transparansi dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- c) Peningkatan Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kinerja:
 - Memastikan bahwa proses investigasi dan evaluasi terhadap pelanggaran dilakukan secara independen dan berbasis data yang akurat;
 - Memberikan sanksi yang lebih tegas dan konsisten terhadap pelanggaran yang berulang, guna mencegah terjadinya ketidaktegasan dalam penerapan aturan; dan

- Meningkatkan sosialisasi terkait kode etik dan aturan disiplin kepada seluruh jajaran Bawaslu agar setiap individu memahami batasan dan konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan.
- d) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM):
 - Melaksanakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengawas pemilu, khususnya dalam menghadapi tantangan baru seperti pemilu digital dan penyebaran informasi palsu; dan
 - Mendorong kolaborasi dengan lembaga lain dalam penguatan kapasitas SDM, baik dalam aspek hukum, teknologi, maupun komunikasi publik.
- e) Penggunaan Teknologi dalam Pengawasan dan Penegakan Kinerja
 - Mengembangkan sistem pengawasan berbasis teknologi yang dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas kerja; dan
 - Memanfaatkan platform digital dalam pelaporan dan pengelolaan aduan pelanggaran, sehingga proses penanganan dapat dilakukan dengan lebih transparan dan efisien.

